

## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 1 Bulan 8 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI MELALUI PENGUATAN LITERASI MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA SISWA KELAS VIII-C SMP LABSCHOOL UNESA 3

**Safina Arifin<sup>1</sup>, Nanik Indahwati<sup>2</sup>, Sigra Santika Satria Dhani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Pendidikan Profesi Guru, Lembaga Pendidikan Dan Sertifikasi Profesi, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Tenaga Pengajar SMP Lab School Universitas Negeri Surabaya 3

Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

\*E-mail : [safina.19019@mhs.unesa.ac.id](mailto:safina.19019@mhs.unesa.ac.id)

#### ABSTRAK

Pada era milenial, penggunaan gadget telah menjadi hal lumrah di kalangan sekolah. metode resitasi dirasa cocok pada penelitian ini guna menguatkan literasi siswa pada pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan permasalahan diatas maka penting adanya penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar melalui penguatan literasi siswa pada pembelajaran PJOK di SMP Labschool UNESA 3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (pengisian soal) yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran (post-test) setelah pemberian treatment. Pengisian soal ini dilakukan untuk menandai berakhirnya tiap-tiap siklus. Pemberian soal disesuaikan dengan materi ajar yang diberikan oleh guru ada saat itu. Metode resitasi adalah cara penyampaian materi ajar dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan penelitian telah menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan belajar peserta didik dilihat pada Siklus pertama persentase nilai peserta didik sebesar 79%, pada nilai ketuntasan sebesar 81%. Sedangkan pada siklus kedua hasil persentase nilai peserta didik adalah 91% dan nilai ketuntasannya sebesar 95%.Perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur sebagai akibat dari proses pembelajaran perubahan ini bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan atau sikap peserta didik.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Penelitian, Ketuntasan

#### Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

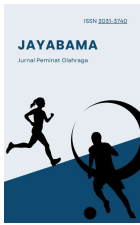
10.8734/Jayabama.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Jayabama**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 1 Bulan 8 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

### **ABSTRACT**

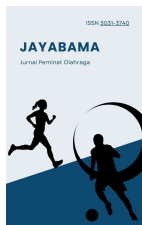
*In the millennial era, the use of gadgets has become commonplace in schools. The recitation method was deemed suitable for this research to strengthen students' literacy in PJOK learning to improve their learning outcomes. Based on the problems above, it is important to conduct classroom action research on improving learning outcomes through strengthening student literacy in PJOK learning at SMP Labschool UNESA 3. The instrument used in this research is a test (filling in questions) which is given at the end of the learning activity (post-test) after giving treatment. This question is filled in to mark the end of each cycle. The questions are given according to the teaching material provided by the teacher at that time. The recitation method is a way of delivering teaching material by giving assignments to students to be done within a certain time span and the results can be accounted for. Based on research, it has shown that there is a change in students' learning abilities, seen in the first cycle, the percentage of students' scores was 79%, and the completion score was 81%. Meanwhile, in the second cycle, the percentage of student scores was 91% and the completion score was 95%. Changes in behavior that can be observed and measured as a result of the learning process, these changes can improve students' knowledge, skills or attitudes.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Research, Completeness*

### **PENDAHULUAN**

Pada era milenial, penggunaan gadget telah menjadi hal lumrah di kalangan sekolah. Apalagi jika sekolah mengizinkan siswanya untuk membawa gadget ke sekolah. Pergeseran dari lingkungan offline ke lingkungan online membuat para siswa lebih memilih menonton video daripada membaca hal yang terdapat disekitar ataupun dalam gadgetnya. Hal ini menjadikan kurangnya literasi siswa terhadap lingkungan sekitar, lebih-lebih lagi di sekolah. Menurut (Hattarina et al., 2020) kegiatan literasi anak saat ini menjadi semakin terkalahkan dengan kegiatan menonton. Saat ini anak lebih suka menonton lewat gadget daripada membaca buku cerita.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, guru PJOK menyatakan bahwa kurangnya literasi siswa yang ada disekolah SMP LabSchool UNESA 3 khususnya pada pembelajaran PJOK yang di dominasi oleh pembelajaran praktik, maka siswa dinyatakan sulit untuk memahami makna dari setiap kata ataupun perintah yang diberikan oleh guru. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil observasi yang menilai bahwa pada saat pengisian angket post-test siswa kesulitan memahami makna kata yang terdapat dalam angket tersebut. Sehingga banyak waktu terbuang untuk menjelaskan hal yang sama berkali-kali.



## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 1 Bulan 8 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Oleh karena itu, metode resitasi dirasa cocok pada penelitian ini guna menguatkan literasi siswa pada pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil belajarnya. Resitasi adalah suatu penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang kemudian dipertanggung jawabkan hasilnya (Fatria et.al., 2020). Menurut (Kasmir, 2021) metode resitasi atau penugasan yakni metode pembelajaran yang menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri melalui sejumlah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa yang hasilnya dipertanggung jawabkan.

Menurut (Wiguna, 2018) metode resitasi adalah cara penyampaian materi ajar dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Metode resitasi merangsang peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dan bertanggung jawab dalam menerima materi ajar. Menurut darmadi (2017:194—195), metode resitasi terstruktur adalah pemberian tugas kepada siswa di luar jadwal sekolah atau diluar jadwal pelajaran pada akhirnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Lebih lanjut menurut Darmadi (2017:195) resitasi ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Menurutnya, salah satu strategi belajar bahasa indonesia yang baik adalah memperbesar frekuensi pengulangan materi/dengan memperbanyak latihan soalsoal sehingga menjadi suatu keterampilan yang dapat melatih diri mendayagunakan pikiran.

Menurut (Wilujeng & Wulandari, 2022) metode resitasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan kepada siswa dengan melakukan kegiatan membaca terlebih dahulu, pengulangan materi melakukan evaluasi dan melakukan pemeriksaan terhadap tugas yang diberikan diluar jam belajar sekolah siswa, dengan tujuan memberikan suasana baru dalam membangkitkan kegiatan siswa dalam belajar baik dalam belajar sendiri atau individual dan juga belajar secara berkelompok

Berdasarkan permasalahan diatas maka penting adanya penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar melalui penguatan literasi siswa pada pembelajaran PJOK di SMP Lab School UNESA 3.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Lab School UNESA 3 yang terletak di kota surabaya. Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas VII-C yang berjumlah 21 siswa. Penelitian akan dilakukan secara fleksibel pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian akan dilakukan dengan 2 kali pertemuan tatap muka pada tiap siklus dengan penerapan metode resitasi yakni pemberian tugas (pertanyaan) yang harus diisi dan dipertanggung jawabkan oleh siswa.

### Siklus Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas yang yang digunakan mengacu pada model yang di kemukakan oleh kurt lewin yang mana konsep penelitian ini terdiri dari empat komponen, yakni (a) planning (perencanaan) (b) acting (tindakan) (c) observing (pengamatan), dan (d) reflecting (refleksi) (Mu'alimin & Cahyadi, 2014).

## 1. Siklus Pertama

### a. Perencanaan

Pada siklus pertama, guru mempersiapkan media ajar yang dibutuhkan berupa modul ajar, LKPD, dan kartu literasi. Metode yang digunakan dalam lkpd yakni resitasi yang mana peserta didik harus menjawab pertanyaan sesuai dengan soal di LKPD mengenai materi tersebut selama 20 menit pada akhir pembelajaran.

### b. Tindakan

Kegiatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada tanggal 21-08-2024 kelas VII-C SMP Lab School UNESA 3. Peneliti mengajak peserta didik membacakan kartu literasi secara inisiatif dengan harapan peserta didik lainnya dapat memahami penjelasan dari pembaca. kartu literasi ini berisi perintah mengenai permainan dan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut.

Peserta didik akan dipersilahkan untuk maju dan membaca satu kartu literasi dan menjelaskan kembali apa yang ia baca didepan teman sekelas sehingga guru tidak perlu menjelaskan ulang materi yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa dan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi secara langsung.

### c. Pengamatan

Pada siklus pertama, pengamatan dilakukan dengan menggunakan kartu literasi yang berisikan materi, dan *mini games* dalam permainan PJOK menggunakan metode resitasi. Hasilnya adalah sebagian besar peserta didik sudah terbiasa mengerjakan tugas, baik secara individu maupun kolektif.

### d. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada siklus 1, terdapat 6 peserta didik dengan nilai tidak tuntas, hal ini didapati dalam penilaian resitasi siswa dalam menjawab soal. Hasil ini dirasa kurang karena persentase yang dihasilkan masih rendah. Maka dari itu dalam tahap berikutnya peneliti akan menggunakan metode yang lebih inovatif yang di lanjutkan dengan resitasi dengan penambahan soal.

## 2. Siklus Kedua

### a. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan mengamati kondisi peserta didik, pada siklus II ini peneliti berencana untuk memberikan treatment tambahan berupa kuis cerdas cepat yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung tanpa menggeser kartu literasi pada siklus sebelumnya. Peneliti juga memanfaatkan website sekolah untuk mengunggah jurnal literasi berisi materi yang diajarkan pada minggu ini sehingga siswa dapat membaca terlebih dahulu materi tersebut dirumah.

### b. Tindakan

Pada siklus ini, peneliti menyiapkan semua perangkat yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian berupa Modul ajar, kartu literasi, beberapa kuis, jurnal literasi, dan LKPD. Kondisi siswa pada minggu ini tanggal 28-08-2024 terlihat lebih siap karena siswa telah melakukan literasi melalui jurnal di website dan telah melakukan hal yang sama pada minggu sebelumnya.

Pada pembelajaran kali ini, peserta didik waktu 20 menit untuk membaca jurnal literasi sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya peserta didik sebagai role model akan memilih kartu, membaca dan menjelaskan kembali kepada temannya mengenai pemahaman yang ia baca pada kartu. Kemudian pada saat kegiatan penutup, peneliti memberikan metode resitasi dengan cara siswa memegang kertas dan pulpen kemudian menjawab pertanyaan yang dibacakan langsung oleh peneliti. Tiap pertanyaan diberikan waktu 5 menit untuk dijawab. Sistem penilaian akan diberikan berdasarkan hasil ketepatan jawaban peserta didik.

c. Pengamatan

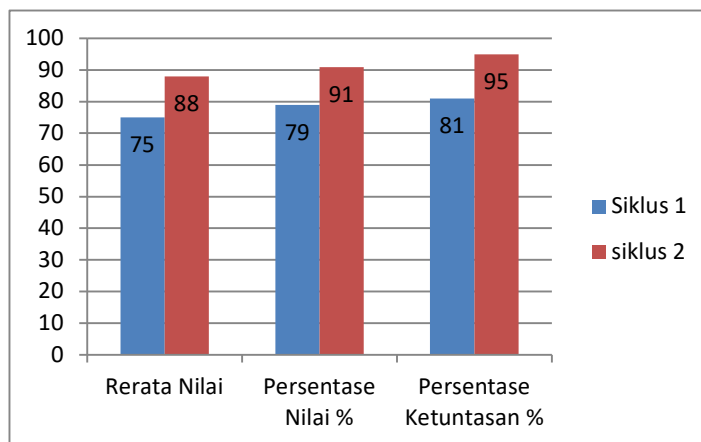
Pada siklus kedua, pengamatan dilakukan dengan metode yang sama namun penyampaiannya berbeda. Hasil dari resitasi ini adalah peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan dengan adanya batasan waktu dalam tiap-tiap soal.

d. Refleksi

Pada siklus ini peserta didik telah menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat pada peserta didik yang bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian meliputi 21 peserta didik SMP Lab School UNESA 3 di kelas VII-C dengan nilai KKM 78. Berdasarkan penelitian telah menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan belajar peserta didik dilihat pada Siklus pertama persentase nilai peserta didik sebesar 79%, pada nilai ketuntasan sebesar 81%. Sedangkan pada siklus kedua hasil persentase nilai peserta didik adalah 88% dan nilai ketuntasannya sebesar 95%. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



**Gambar 1.** Hasil Penelitian Resitasi pada siklus 1 dan siklus 2

Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Penguatan Literasi Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas VII-C SMP Lab School UNESA 3 menunjukkan peningkatan. Peneliti mampu mengevaluasi bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menyesuaikan metode dan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Siswa juga mampu mengetahui seberapa jauh pencapaiannya, mengidentifikasi kekurangan, dan menentukan langkah perbaikan dalam proses belajarnya.

Metode resitasi ini dapat menjadikan peserta didik lebih mengerti akan pentingnya belajar, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menumbuhkan semangat belajar. Sehingga dengan adanya metode resitasi, maka hasil belajar peserta didik meningkat. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa masalah pembelajaran seperti kurang aktifnya peserta didik, rendahnya motivasi pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar yang cenderung rendah. Beberapa siswa ditemukan kasus, jika guru tidak memberikan tugas kepada siswa, maka siswa tersebut tidak akan mengembangkan pembelajaran (Ma'ruf et.al., 2022).

Perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur sebagai akibat dari proses pembelajaran perubahan ini bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan atau sikap peserta didik. Faktor yang mempengaruhi dapat dari eksternal maupun internal. Suasana belajar dengan peserta didik, menggunakan metode pembelajaran menarik, menggunakan umpan balik yang konstruktif dan melibatkan siswa aktif yang baik konstruktif dapat membangun hubungan yang baik antara peneliti dengan peserta didik.

### KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

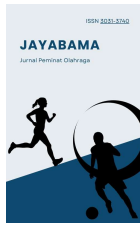
1. Siklus pertama persentase nilai peserta didik sebesar 79%, pada nilai ketuntasan sebesar 81%. Sedangkan pada siklus kedua hasil persentase nilai peserta didik adalah 91% dan nilai ketuntasannya sebesar 95%.
2. Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Penguatan Literasi menunjukkan peningkatan peserta didik

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada SMP Labschool UNESA 3 sehingga penelitian ini berjalan sesuai harapan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2017). Model-Based Learning Environment Based On The Concept Ips School-Based Management. *Journal Of Education, Teaching And Learning*, 2(1), 75-78.
- Fatria, F., Juwita, P., & Husna, T. (2021). Improving The Ability To Write Fiction Prosa (Short Story) Using Interactive Learning Media Semester 7a Pbsi University Of Muslim Nusantara Al Washliyah Year 2020/2021. *Sensei International Journal Of Education And Linguistic*, 1(2), 368-381.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., dan Putri, R. R. G. A. (2022). Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1), 181-192.



## Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 1 Bulan 8 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Kasmir, K. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di Kelas Viii-1 Semester 1 Smpn 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 1(2), 340-350.
- Ma'ruf, F., Lestari, D. A., & Inayah, N. (2022). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Kuttab: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1-8.
- Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.
- Wilujeng, I. T., & Wulandari, B. (2022, December). Kemampuan Memahami Teks Berita Tragedi Kanjuruhan Menggunakan Metode Resitasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, No. 1, Pp. 11-21).